

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Karakter Eksekutif dan *Political Connection* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) di Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 – 2013

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 – 2013. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*, yaitu sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik dengan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan kriteria, diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Karakter Eksekutif, *Size*, *Net Operating Loss* (NOL) *Sales Growth* dan *Political Connection* memiliki pengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Tetapi secara parsial variabel Karakter Eksekutif, *Size*, *Net Operating Loss* dan *Political Connection* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*), sedangkan variabel *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan (*Size*), Koneksi Politik, Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*), Rugi Operasi Perusahaan (*Net Operating Loss*).